

Peningkatan Literasi *Green Finance* melalui Edukasi dan Proyek Siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang

Ummi Kalsum*¹, Primasari Fitria¹, Ayu Geby Gisela Syaputri¹, Randy Hidayat¹,
Arradytia Permana¹, Yunita Febriani¹

¹ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

*e-mail: umminipran04@gmail.com

Article Info: Received: 19 November 2025, Accepted: 14 December 2025, Published: 2 February 2025

Abstract

The Community Service Program (PKM) conducted at SMK Muhammadiyah 2 Palembang was designed to enhance students' green finance literacy as part of efforts to strengthen environmentally responsible financial behavior in the school setting. The program implemented several learning activities, including seminars on green finance concepts, training on sustainable financial management, and project-based assignments in which students designed simple green finance initiatives relevant to their vocational fields. A total of 35 students from grades X and XI participated under the guidance of supervising teachers. The results of the program show a marked improvement in students' knowledge. The average pre-test score of 69.73 increased to an average post-test score of 99.46. This improvement indicates that the learning activities effectively strengthened students' understanding of green finance. In addition to the quantitative gains, students also produced creative and practical ideas for integrating green finance principles into daily school practices. This PKM contributes to the development of a practical and replicable model for integrating green financial literacy into vocational education. It is expected that the approach used in this program can serve as a sustainable learning model that supports the promotion of green finance awareness and environmentally conscious behavior among vocational school students.

Keywords: Green Financial Literacy; Green Finance; Education; Student Project; Sustainability

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang ini dirancang untuk meningkatkan literasi green finance para siswa sebagai bagian dari upaya memperkuat perilaku keuangan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dalam konteks sekolah. Program ini melibatkan beberapa kegiatan pembelajaran, seperti seminar mengenai konsep green finance, pelatihan pengelolaan keuangan berkelanjutan, serta penugasan berbasis proyek di mana siswa merancang inisiatif sederhana terkait green finance sesuai dengan bidang keahlian vokasional mereka. Sebanyak 35 siswa dari kelas X dan XI berpartisipasi dalam kegiatan ini dengan bimbingan guru pendamping. Hasil program menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan siswa. Rata-rata nilai pre-test sebesar 69,73 meningkat menjadi rata-rata nilai post-test sebesar 99,46. Peningkatan ini menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran yang dilakukan mampu memperkuat pemahaman siswa mengenai green finance. Selain peningkatan kuantitatif, para siswa juga menghasilkan ide-ide kreatif dan aplikatif untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip green finance dalam praktik sehari-hari di lingkungan sekolah. PKM ini berkontribusi pada pengembangan model pembelajaran yang praktis dan dapat direplikasi dalam mengintegrasikan literasi keuangan hijau ke dalam pendidikan vokasi. Pendekatan yang digunakan dalam program ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran berkelanjutan yang mendukung peningkatan kesadaran green finance dan perilaku ramah lingkungan di kalangan siswa sekolah menengah kejuruan.

Kata kunci: Literasi Keuangan Hijau; Keuangan Hijau; Edukasi; Proyek Siswa; Keberlanjutan

1. PENDAHULUAN

Salah satu tantangan utama di SMK Muhammadiyah 2 Palembang adalah rendahnya literasi *green finance* serta belum tersedianya media edukasi yang mampu membantu siswa memahami konsep keuangan berkelanjutan. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa belum familiar dengan konsep *green finance*, produk keuangan ramah lingkungan, maupun hubungan antara keputusan finansial dan dampaknya terhadap lingkungan. Kondisi ini diperparah oleh keterbatasan bahan ajar, minimnya pelatihan guru, serta belum adanya kegiatan pembelajaran yang secara langsung mengenalkan keuangan berkelanjutan kepada siswa (Adelina Suryati et al., 2025).

Di tengah urgensi tersebut, tingkat literasi dan kesadaran terhadap keuangan, investasi, dan keberlanjutan di kalangan generasi muda, khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), masih tergolong rendah. Mereka bahkan cukup rentan menjadi target investasi ilegal atau aktivitas keuangan yang tidak sesuai aturan (Najmuddin et al., 2025). Kondisi ini menegaskan pentingnya pendidikan keuangan sejak dini untuk membentuk generasi yang cerdas dalam mengelola sumber daya finansial sekaligus memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Selain itu, kesadaran lingkungan yang seharusnya ditanamkan melalui prinsip 5R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Replant) juga masih perlu diperkuat melalui edukasi yang sistematis dan kontekstual (Rizki et al., 2023).

Di sisi lain, siswa SMK sebagai generasi muda cukup rentan terhadap perilaku konsumtif, keputusan finansial impulsif, dan rendahnya pemahaman terhadap risiko keuangan. Hal ini menunjukkan kebutuhan mendesak untuk memberikan edukasi yang mampu meningkatkan kecakapan finansial sekaligus menumbuhkan kesadaran lingkungan. Sebagai sekolah dengan jurusan bisnis dan manajemen, SMK Muhammadiyah 2 Palembang memiliki potensi besar untuk mengintegrasikan materi *green finance*, namun memerlukan dukungan berupa pendekatan pembelajaran yang aplikatif dan mudah dipahami (Azis et al., 2022; Gultom & Liyas, 2024; Porwani et al., 2025). Literasi keuangan sejatinya merupakan bekal penting untuk membantu individu membuat keputusan finansial yang bijak dan terukur (Yudin et al., 2024). Keterbatasan sumber daya, minimnya pelatihan bagi guru, serta belum tersedianya media pembelajaran yang relevan turut memperparah kesenjangan ini. Kondisi ini selaras dengan temuan (Handayani et al., 2020) bahwa guru SMK di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan *green skills* karena kurangnya pelatihan profesional dan keterbatasan bahan ajar.

Terdapat kesenjangan signifikan antara kompetensi yang diperoleh siswa SMK dengan kebutuhan dunia kerja. Walaupun terjadi peningkatan dalam aspek *hard skills* dan *soft skills*, masih terdapat kelemahan pada kemampuan adaptasi, disiplin, dan pemahaman mengenai isu keberlanjutan (Wardoyo et al., 2024; Yasmin & Mulyadi, 2024). Model pembelajaran seperti *Project Based Learning* (PjBL) dan pendekatan *citizen science* terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap isu lingkungan ketika diterapkan dalam konteks nyata (Evhan Nisa et al., 2024; Hamidah et al., 2024), sehingga konsep serupa berpotensi menjadi solusi untuk memperkuat literasi *green finance* di sekolah. Kesenjangan antara kebutuhan literasi yang diperlukan di era saat ini dengan pemahaman siswa di lapangan, yang jika tidak segera ditangani, dapat mengurangi kesiapan mereka menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin menekankan kompetensi keberlanjutan (Malut et al., 2025; Puspitasari & Abdullah, 2024).

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, kegiatan PKM ini dirancang untuk menjembatani kesenjangan pemahaman siswa melalui edukasi langsung, workshop, simulasi, dan mini project yang mendorong siswa menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam konteks nyata. Pendekatan ini sekaligus mendukung pencapaian SDGs, khususnya pendidikan berkualitas, konsumsi dan produksi berkelanjutan, serta aksi iklim. Secara umum, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi *green finance* di kalangan siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai adalah memperkenalkan konsep dasar *green finance* dan prinsip keberlanjutan kepada siswa. Meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya keputusan keuangan yang ramah lingkungan. Mengembangkan media edukasi dan kegiatan pembelajaran yang menarik, aplikatif, dan kontekstual. Menguatkan kesadaran siswa terhadap keterkaitan antara perilaku finansial dengan dampaknya terhadap lingkungan. Mendukung sekolah dalam membangun budaya literasi keuangan berkelanjutan melalui pendekatan edukatif yang partisipatif.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Aula RPS SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Sasaran kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas X dan XI sebanyak 35 orang. Metode pelaksanaan kegiatan melalui beberapa tahapan terstruktur untuk memastikan bahwa solusi yang ditawarkan mampu mengatasi permasalahan mitra secara konkret dan berkelanjutan. Tahap pertama melakukan survey awal (identifikasi masalah), bertujuan memperoleh gambaran kondisi di lapangan. Dari hasil survey diperoleh minimnya pemahaman siswa mengenai konsep keuangan hijau dan keuangan yang ramah lingkungan. Kemudian dilanjutkan ke tahap kedua, yaitu perencanaan kegiatan. Tim menyusun materi dan instrument pre-test dan post-test.

Tahap ketiga yaitu pelaksanaan kegiatan melalui edukasi dalam bentuk ceramah, kemudian dilanjutkan dengan simulasi dalam pembuatan Keputusan keuangan hijau. Pada tahapan simulasi ini siswa dikelompokkan menjadi 5 kelompok dan diberikan study kasus pemilihan Keputusan keuangan hijau. Setelah peserta memahami konsep dasar green finance dari sosialisasi dan simulasi, tahapan selanjutnya adalah tahap keempat, pembuatan ide proyek siswa dengan pendampingan guru. Baru tahap terakhir adalah evaluasi menggunakan post-test akhir dan refleksi serta keberlanjutan program kegiatan PKM ini.



Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan PKM

Metode pelaksanaan berbasis *participatory approach* dan *learning by doing*, dipilih karena keduanya menekankan keterlibatan aktif peserta serta pengalaman langsung sebagai dasar pembelajaran. Secara teoretis, pendekatan partisipatif memungkinkan peserta merasa memiliki program sehingga meningkatkan motivasi dan keberlanjutan kegiatan, sementara *learning by doing* membantu siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam melalui praktik nyata dibandingkan hanya menerima materi secara teoritis. Pelaksanaan kegiatan mencakup empat tahapan utama, yaitu sosialisasi, simulasi, pendampingan, dan evaluasi, yang masing-masing menjadi indikator proses penerapan metode: sosialisasi untuk membangun awareness, simulasi untuk mengaplikasikan konsep secara praktis, pendampingan untuk mengukur keterlibatan dan kemandirian, serta evaluasi untuk menilai perubahan pengetahuan dan keterampilan.

Untuk memperkuat implementasi, dibentuk *champion team* yang terdiri dari guru dan siswa. Tim ini memiliki peran strategis sebagai motor penggerak program, dengan tugas utama: (1) menjadi *role model* penerapan literasi *green finance* di sekolah, (2) membantu menyusun dan melaksanakan kegiatan edukasi, (3) mengawal keberlanjutan program setelah kegiatan selesai melalui monitoring rutin, dan (4) memastikan materi literasi *green finance* tetap terintegrasi dalam aktivitas sekolah. Keberhasilan program diukur melalui empat indikator utama, yaitu: (1) peningkatan pemahaman siswa yang terlihat dari perbandingan hasil pre-test dan post-test; (2) meningkatnya kemampuan siswa dalam mengelola keuangan secara berkelanjutan; (3) kemampuan siswa dalam merancang ide sederhana terkait keuangan hijau; serta (4) tingkat keterlibatan aktif *champion team* dalam menjaga keberlanjutan program yang termuat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Solusi dan Target Literasi Green Finance melalui Edukasi dan Proyek Siswa

| Solusi | Target | Metode Pengukuran |
|---|--|--|
| Pemahaman dasar literasi <i>green finance</i> | 80% siswa dapat memahami konsep literasi <i>green finance</i> seperti keuangan berkelanjutan dan ramah lingkungan, serta keuangan hijau. | Diukur melalui pre-test dan post-test menggunakan instrumen soal pilihan ganda dan uraian singkat yang telah diuji validitas isi (<i>content validity</i>) melalui <i>expert judgement</i> oleh dua dosen bidang keuangan berkelanjutan. |

| | | |
|--|---|---|
| Kemampuan mengelola keuangan berkelanjutan | 70% siswa dapat mengelola keuangan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan seperti memilih membawa wadah makanan dan minuman dari rumah untuk mengurangi sampah. | Pengukuran dilakukan melalui lembar observasi dengan rubrik penilaian (skala 1–4) yang menilai konsistensi perilaku siswa selama kegiatan berlangsung, serta konfirmasi melalui <i>self-assessment</i> sederhana. |
| Kemampuan merancang ide sederhana keuangan hijau | 60% siswa dapat merancang ide mengenai keuangan hijau, seperti pembuatan poster dan infografis untuk mensosialisasikan literasi <i>green finance</i> di lingkungan sekolah. | Diukur menggunakan rubrik penilaian proyek yang menilai aspek kreativitas, relevansi ide, akurasi konsep, dan kemampuan siswa mengkomunikasikan pesan keuangan hijau. |

Untuk memastikan keandalan hasil pengukuran, instrumen pre-test dan post-test disusun berdasarkan indikator kompetensi yang diturunkan dari materi literasi *green finance*. Instrumen diuji melalui validitas isi dengan melibatkan dosen bidang manajemen keuangan untuk memastikan setiap butir pertanyaan sesuai dengan konstruk yang diukur. Selain itu, pengukuran kemampuan praktik siswa menggunakan rubrik observasi dan rubrik penilaian proyek, sehingga penilaian lebih objektif, terstruktur, dan memungkinkan triangulasi dengan data lain seperti dokumentasi aktivitas dan hasil karya siswa. Dengan kombinasi pre-test dan posttest, observasi, dan rubrik proyek, evaluasi keberhasilan program menjadi lebih kuat, reliabel, dan mencerminkan perkembangan kompetensi siswa baik secara kognitif maupun praktik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang Prodi Manajemen, pada Rabu 15 Oktober 2025 di Aula RPS SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Kegiatan ini merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui upaya memberikan edukasi mengenai *green finance* kepada siswa kelas X dan XI.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan resmi oleh Kepala SMK sebagai bentuk dukungan institusional terhadap pentingnya pendidikan keuangan berkelanjutan. Selanjutnya, rangkaian edukasi dilaksanakan secara intensif dalam satu hari melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah pre-test untuk mengukur pemahaman awal siswa mengenai konsep *green finance*. Tahap kedua berupa *ice breaking* bertema lingkungan untuk membangun suasana belajar yang positif. Tahap ketiga adalah seminar edukatif yang memberikan pemahaman mengenai definisi dan prinsip *green finance* serta contoh produk keuangan hijau.



Gambar 2. Pembukaan dan Penyampaian Materi Pertama

Tahap keempat berupa workshop interaktif, di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk menganalisis skenario keputusan keuangan yang memasukkan unsur keberlanjutan. Tahap kelima adalah mini project pembuatan poster bertema “Ayo Melek *Green Finance*” sebagai media ekspresi pemahaman siswa sekaligus sarana kampanye internal sekolah. Kegiatan ditutup dengan post-test serta sesi refleksi untuk mendapatkan masukan mengenai pengalaman belajar siswa.



Gambar 3. Simulasi Pengambilan Keputusan Keuangan Hijau dan Ide Proyek Sederhana

Dari keseluruhan rangkaian tersebut, terlihat bahwa pendekatan edukatif yang variatif dan partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami konsep *green finance*. Pemisahan tahap kegiatan, mulai dari pre-test, seminar, workshop, simulasi, hingga mini project, memberikan struktur pembelajaran yang sistematis, sementara hasil post-test dan refleksi siswa memberikan dasar akademik untuk menilai efektivitas intervensi PKM ini. Pendekatan ini terbukti mendukung peningkatan pengetahuan, keterampilan analitis, serta kesadaran keberlanjutan dalam pengelolaan keuangan di kalangan siswa.

Hasil Evaluasi Kegiatan

Hasil pengukuran menunjukkan adanya peningkatan skor yang cukup signifikan. Secara umum, nilai pre-test berada pada kategori rendah hingga sedang, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum familiar dengan konsep *green finance*. Namun setelah intervensi edukatif, nilai post-test meningkat secara konsisten pada hampir seluruh peserta. Peningkatan ini menggambarkan bahwa metode edukasi yang digunakan, mencakup ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi, serta pembuatan poster, efektif dalam memperkuat pemahaman siswa. Hasil bisa dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil Paired Samples Test

| | Mean | N | Std.Deviation | t | Sig. (2-tailed) |
|-----------|---------|----|---------------|--------|-----------------|
| Pre-Test | 69.7297 | 35 | 36.09297 | -5.144 | .000 |
| Post-Test | 99.4595 | 35 | 3.28798 | | |

Sumber: Olahan Data, 2025

Hasil pengujian menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam literasi *green finance* siswa setelah mengikuti program edukasi dan proyek pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Nilai rata-rata pre-test sebesar 69,73 meningkat menjadi 99,46 pada post-test. Secara statistik, peningkatan ini diperkuat oleh nilai $t = -5,144$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti perbedaan tersebut tidak terjadi secara kebetulan. Secara sederhana, hasil ini menunjukkan bahwa program edukasi yang diberikan benar-benar efektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek dan pendekatan interaktif mampu meningkatkan literasi keuangan dan keterlibatan siswa karena memberi ruang untuk pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan aplikatif. Selain itu, teori konstruktivisme juga menegaskan bahwa pemahaman siswa meningkat ketika mereka secara aktif membangun pengetahuan melalui aktivitas reflektif dan pemecahan masalah. Dengan demikian, pendekatan edukasi interaktif dan berbasis proyek terbukti mampu meningkatkan literasi *green finance* secara nyata pada peserta program.

Tabel 3. Capaian Hasil Kegiatan

| Indikator | Target | Capaian |
|--|-----------|---|
| Pemahaman dasar literasi <i>green finance</i> | 80% siswa | 90% siswa dapat memahami konsep literasi <i>green finance</i> seperti keuangan berkelanjutan dan ramah lingkungan, serta keuangan hijau. |
| Kemampuan mengelola keuangan berkelanjutan | 70% siswa | 87% siswa dapat mengelola keuangan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan seperti memilih membawa wadah makanan dan minuman dari rumah untuk mengurangi sampah |
| Kemampuan merancang ide sederhana keuangan hijau | 60% siswa | 80% siswa dapat merancang ide mengenai keuangan hijau, seperti pembuatan poster dan infografis untuk mensosialisasikan literasi <i>green finance</i> di lingkungan sekolah. |

Hasil kuantitatif ini menunjukkan bahwa seluruh indikator target berhasil dilampaui. Selain peningkatan skor tes, efektivitas program juga terlihat dari tingginya partisipasi siswa selama sesi interaktif. Ketika workshop berlangsung, mayoritas kelompok tampak aktif berdiskusi, memberikan argumen, serta mampu menghubungkan konsep *green finance* dengan situasi nyata, seperti kebiasaan konsumsi harian, penggunaan energi listrik, dan preferensi produk ramah lingkungan. Respons siswa juga positif saat mini project berlangsung; mereka menunjukkan kreativitas melalui pemilihan warna, gambar, dan pesan edukatif yang mudah dipahami oleh teman sebaya.

Pada sesi refleksi, siswa menyampaikan bahwa kegiatan ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana keputusan keuangan mereka dapat berdampak pada lingkungan. Sebagian siswa bahkan menyatakan motivasi untuk mulai menerapkan konsep kecil seperti mengurangi penggunaan listrik, memilih produk ramah lingkungan, hingga tertarik mencoba tabungan hijau yang ditawarkan lembaga keuangan tertentu.

Efektifitas Model Edukasi Partisipatif

Kombinasi ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi, dan *mini project* terbukti efektif meningkatkan literasi *green finance* siswa. Pendekatan *experiential learning* memungkinkan siswa memahami konsep abstrak melalui pengalaman langsung, sehingga memperkuat retensi dan pemahaman. Peningkatan signifikan pada hasil post-test mengonfirmasi bahwa model pembelajaran partisipatif mampu menjawab kebutuhan siswa terhadap pemahaman isu keuangan berkelanjutan.

Integrasi Nilai Keberlanjutan dalam Pembelajaran Keuangan

Simulasi dan *mini project* memberikan ruang praktik yang membantu siswa menghubungkan konsep *green finance* dengan situasi nyata. Aktivitas ini tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga meningkatkan kesadaran lingkungan, membentuk sikap positif terhadap keberlanjutan, serta mendorong internalisasi nilai dalam pengambilan keputusan finansial. Dengan demikian, kegiatan PKM ini berkontribusi pada pembentukan kompetensi kognitif dan afektif secara simultan.

Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi dan efektivitas kegiatan, beberapa rencana tindak lanjut dapat dilakukan dengan perencanaan yang lebih konkret. Pertama, penyusunan modul pembelajaran *green finance* bagi guru, yang direncanakan selesai dalam waktu 3–4 bulan. Modul ini akan memuat konsep dasar, studi kasus, serta lembar aktivitas siswa sehingga dapat diintegrasikan ke mata pelajaran Ekonomi atau Kewirausahaan melalui satu atau dua pertemuan pembelajaran tematik. Kedua, pengembangan Sudut Edukasi *Green Finance* di area sekolah dalam bentuk papan informasi atau pojok literasi yang menampilkan poster, infografik, dan materi edukatif. Sudut edukasi ini dapat dikelola oleh OSIS atau klub lingkungan dengan pembaruan konten setiap bulan sebagai bentuk kampanye berkelanjutan.

Dengan mekanisme tersebut, sekolah dapat menjaga keberlanjutan dampak PKM dan memperluas penerapan konsep green finance dalam budaya belajar siswa.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Peningkatan Literasi Green Finance melalui Edukasi dan Proyek Siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang” berhasil memberikan dampak nyata pada tiga dimensi utama. Secara kognitif, hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep *green finance* dan penerapannya dalam keputusan keuangan berkelanjutan. Secara afektif, siswa memperlihatkan peningkatan kesadaran dan kepedulian terhadap isu keberlanjutan, tercermin dari respon positif dan komitmen untuk mulai menerapkan perilaku finansial ramah lingkungan. Secara institusional, dukungan sekolah menguat, ditunjukkan oleh komitmen untuk memasukkan aspek literasi keuangan berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran. Secara keseluruhan, program ini signifikan dalam memperkuat literasi *green finance* dan mendorong terbentuknya budaya sekolah yang lebih peduli pada keberlanjutan. Untuk menjaga keberlanjutan dampaknya, direkomendasikan agar sekolah mengintegrasikan topik *green finance* dalam kurikulum, melaksanakan kegiatan edukasi lanjutan secara berkala, memperluas sasaran kepada guru dan orang tua, serta menjalin kolaborasi dengan lembaga keuangan hijau dan *platform digital* untuk memperkuat edukasi berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Muhammadiyah Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina Suryati, Renanda Renanda, Rani Sukma Ayu, Anggita Inah Safitri, Sarah Khairunnisa, Syafrizal Syafrizal, Suparjono Suparjono, Dimas Novianto, & Bazatulo Laia. (2025). Edukasi Dasar Investasi Bagi Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Faedah : Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 41–52. <https://doi.org/10.59024/faedah.v3i1.1243>
- Azis, I., Ardaninggar, S. S., Martono, A., Damayanti, R., Subiakto, T. B., Rahmi, A., Putri, D. N., Nuraeni, I., Gustriani, I., & Pambudi, K. (2022). *Manajemen Keuangan dan Investasi Sejak Dini bagi Pelajar SMK*.
- Evhan Nisa, S., Fajrina, S., Fitri, R., Helsa Rahmatika Program Studi Pendidikan Biologi, dan, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, F., Negeri Padang, U., Hamka, J., Tawar Padang, A., & Barat, S. (2024). Validitas Model Project Based Learning Berbasis Green economy untuk Meningkatkan Sustainability literacy Validity of Green economy-Based Project Based Learning Model to Increase Sustainability literacy. In *Jurnal Biologi Edukasi Edisi* (Vol. 33).
- Malut, M. G., Purnamasari Baso, S., Melkiano Triangga Dawu, L., Wada Betu, K., Riwu, E., & Ayuhandini Jagu, D. (2025). Edukasi Keuangan Remaja di SMA Negeri 5 Kupang sebagai Upaya Mencegah Risiko Perilaku Finansial. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 4(2), 175–181. <https://doi.org/10.37905/ljpm.v4i2.33460>
- Gultom, E., & Liyas, J. N. (2024). The Influence of Locus of Control and Financial Literacy on Student Financial Behavior. *Asean International Journal of Business*, 3(1). <https://doi.org/10.54099/aijb.v3i1.825>
- Hamidah, N., Hidayat, T., Sriyati, S., & Hadibarata, T. (2024). Assessing Sustainability Literacy in Green School through Citizen Science Project on Biodiversity Learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 10(2), 150–159. <https://doi.org/10.21831/jipi.v10i2.71283>
- Handayani, M. N., Ali, M., Wahyudin, D., & Mukhidin. (2020). Green Skills Understanding of Agricultural Vocational School Teachers around West Java Indonesia. *Indonesian Journal of Science & Technology*, 1, 20–29. <https://doi.org/10.17509/ijost.v5i1/22897>
- Firdausi, M. R. A., & Kasri, R. A. (2022). Islamic Financial Literacy Amongst Muslim Students in Indonesia: A Multidimensional Approach. *AL-MUZARA'AH*. <https://doi.org/10.29244/jam.specialissue2022.77-94>
- Najmuddin, A. B., Santoso, T. R., Anggraini, M., Sulistyawati, A. Sa., & Estrini, D. H. (2025). Penguatan Literasi Keuangan Gen Z di SMK Swadaya Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMn)*, 6(1), 1493–1499.
- Porwani, S., Utari, D., Hendrayani, I., Faitullah, Aktarina, D., Lahdau, I. R., & Rianda, A. T. (2025). Sosialisasi Literasi Keuangan Era Generasi Z di SMK Negeri 2 Penukal Kabupaten Pali Sumatera Selatan. *Al Khidmah*, 5(1), 2025. <https://doi.org/10.56013/jak.v5i1.3784>

- Puspitasari, D. A., & Abdullah, M. N. A. (2024). Kontribusi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Praktik terhadap Kesiapan Kerja Lulusan SMK. *SABANA: Jurnal Sosiologi, Antropologi, Dan Budaya Nusantara*, 3(1), 60–65. <https://doi.org/10.55123/sabana.v3i1.3292>
- Rizki, D. S., Nugraha, R. A., Prasetyo, K. E., Nugraha, R. I., Maruli, A. O., & Ariyansah, R. (2023). Peningkatan Kesadaran Keberlanjutan Lingkungan Siswa SMK Media Karya melalui Sosialisasi Prinsip 5R. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)*, 4(4), 3837–3843. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4>
- Wardoyo, S., Damayanti, J., Diera, G., Melkior, A., & Muslim, A. B. (2024). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Pendidikan Vokasional terhadap Kesiapan Kerja Lulusan SMK. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.7791>
- Yasmin, L., & Mulyadi, M. A. (2024). Studi Literatur: Analisis Relevansi Kompetensi Lulusan SMK Dengan Dunia Kerja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 9(4). <https://doi.org/10.24815/jimpkk.v9i4.33068>
- Yudin, J., Wijaya, D. T., & Nuratipa, D. L. (2024). Edukasi Literasi Keuangan di Sekolah Dasar Negeri. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 3(2), 120–127. <https://doi.org/10.37905/ljpm.v3i2.26646>